

### ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI (KHUSUSNYA PT. GUDANG GARAM, TBK DAN PT. HM. SAMPOERNA, TBK.)

Maya Widianingsih<sup>1)</sup>, M. Agus Sudrajat<sup>2)</sup>, Heidy Paramitha Devi<sup>3)</sup>

Universitas PGRI Madiun

[mayawidianingsih41@gmail.com](mailto:mayawidianingsih41@gmail.com)<sup>1)</sup>, [heidy@unipma.ac.id](mailto:heidy@unipma.ac.id)<sup>2)</sup>, [agussudrajat84@gmail.com](mailto:agussudrajat84@gmail.com)<sup>3)</sup>

#### Abstract

*This study aims to examine and prove the differences of PT. Gudang Garam Tbk and PT. HM Sampoerna Tbk financial performance during the 2016-2020 period. This research was a comparative descriptive. The data used in this study was secondary data in the form of financial statements of the two companies obtained from the published financial statements of PT. Gudang Garam Tbk and PT. HM Sampoerna Tbk through the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data analysis was carried out using the liquidity ratio (Current Ratio), solvency ratio (Long Debt to Equity Ratio), and profitability ratio (Net Profit Margin). The analysis technique used to compare the financial performance between PT Gudang Garam Tbk and PT HM Sampoerna Tbk is the Independent Sample t-Test method. The results of the study using the two-average difference test show that there are significant differences in financial ratios consisting of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios between PT. Gudang Garam Tbk and PT. HM Sampoerna Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange during the study period. The financial performance of PT Gudang Garam Tbk is better in terms of solvency ratio to LDR, which means that the smaller the LDR ratio, the smaller the risk of loss that must be borne. Meanwhile, PT. HM Sampoerna Tbk has better performance in terms of liquidity ratios to CR and profitability ratios to NPM.*

*Keywords: Comparison, Financial Performance, Financial Ratios, CR, LDR, NPM.*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk selama periode 2016-2020. Variabel yang digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan ialah Current Rasio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin. Penelitian ini merupakan deskriptif komparatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang berupa laporan keuangan kedua perusahaan yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas (Current Ratio), rasio solabilitas (Long Debt to Equity Ratio, dan rasio profitabilitas (Net Profit Margin). Teknik analisis yang digunakan untuk melihat perbandingan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk adalah dengan metode *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian dengan uji beda dua rata-rata menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solabilitas dan rasio profitabilitas antara PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk lebih baik dari segi rasio solabilitas terhadap LDR dimana artinya semakin kecil nilai rasio LDR maka semakin kecil pula resiko kerugian yang harus ditanggung. Sedangkan PT.HM Sampoerna Tbk lebih baik kinerjanya dari segi rasio likuiditas terhadap CR dan rasio profitabilitas terhadap NPM.

**Kata Kunci: Perbandingan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, CR, LDR, NPM.**

### PENDAHULUAN

Industri rokok menjadi salah satu dari sekian banyak gambaran mengenai ketatnya persaingan bisnis dibandingkan dengan industri lainnya di Indonesia, meskipun banyaknya aturan-aturan yang sangat ketat dikeluarkan oleh pemerintah bagi produsen rokok seperti aturan yang berkaitan dengan cukai, kadar nikotin dalam suatu rokok, tidak boleh menayangkan iklan rokok, tingginya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, sehingga membuat ruang gerak para produsen rokok dalam industri ini semakin sempit (Huda, 2019). Serta dapat diartikan sejumlah 57 juta orang di Indonesia menjadi pengonsumsi rokok aktif dan menjadi salah satu yang terbesar di dunia (Anggraeni, 2020). Perusahaan-perusahaan rokok yang telah go public merupakan salah satu perusahaan yang telah mampu beroperasi dalam jangka waktu yang relatif lama. Perusahaan-perusahaan rokok go public tidak lepas dari persaingan usaha guna memaksimalkan laba perusahaan. Dalam kondisi yang penuh persaingan ini, setiap perusahaan pasti selalu ingin mengetahui dan memperbaiki kinerja perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki (Sidiki et al., 2015).

Kinerja keuangan merupakan hasil dari keputusan yang dibuat oleh manajemen secara terus menerus guna menggapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien untuk menunjukkan kondisi keuangan dengan mengandalkan sumber energi yang ada. Perbandingan kinerja keuangan ialah aktivitas analisis membandingkan hasil kinerja keuangan yang diprosikan melalui rasio keuangan untuk periode tertentu pada informasi perbandingan yang potensial. Perihal ini angka pada laporan keuangan secara individual tidak membagikan data yang begitu berarti, kecuali jika dianalisis serta diperbandingkan. Data hasil perbandingan kinerja keuangan sangat berguna untuk pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan bisnis dan juga kelangsungan hidup perusahaan, baik pihak dalam ataupun luar perusahaan. Paling utama perbandingan kinerja keuangan dengan perusahaan pesaing dalam industri sejenis pada sebagian periode, yang bisa membagikan gambaran daya saing perusahaan dan juga memprediksi keadaan keuangan perusahaan di masa depan. Untuk pihak manajemen, hasil perbandingan kinerja keuangan dengan perusahaan lain dapat digunakan untuk bahan pertimbangan guna mengevaluasi serta menaikkan kinerja keuangannya. Sebaliknya untuk pihak luar seperti investor serta kreditor, data hasil perbandingan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bisnis terkait investasi serta pemberian pinjaman.

Rasio keuangan ialah aktivitas membandingkan angka- angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan teknik membagi satu angka dengan angka yang lain . Tiga rasio keuangan tersebut adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas. Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek (Harahap, 2017). Rasio Likuiditas dalam penelitian ini di proksikan dengan Current Ratio. Rasio Likuiditas merupakan perusahaan untuk menyediakan alat-alat yang liquid, sehingga dapat memenuhi kewajiban finansial pada saat jatuh tempo, kewajiban itu

sendiri bisa berkaitan dengan pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan (Sidiki et al., 2015).

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Halim rasio likuiditas adalah kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya lancar relative terhadap kewajiban lancarnya. Rasio Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Harahap, 2017).

PT Gudang Garam Tbk adalah salah satu emiten rokok yang kinerjanya cukup positif. Tahun lalu membukukan nilai penjualan sebesar Rp 95,7 triliun naik 15 persen dari tahun sebelumnya. Meningkatnya pendapatan dikarenakan adanya penyesuaian harga jual rata-rata per batang sebesar 5,6 persen dan kenaikan volume penjualan sebesar 8,3 persen. Emiten rokok selanjutnya adalah PT HM Sampoerna Tbk. Pabrik rokok ini masih menjadi pemimpin pasar industri rokok. Mereka menguasai pangsa pasar rokok nasional sekitar 33 persen (Tahir Saleh, 2020).

Dipilihnya PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk sebagai objek penelitian karena kedua perusahaan tersebut masuk dalam perusahaan rokok terbesar di Indonesia. Gudang Garam Tbk, PT. HM Sampoerna Tbk, PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Bentoel International Investama Tbk dan PT. Keduanya mempunyai kapitalisasi pasar cukup besar yakni Rp 179,71 triliun untuk HMSP, sementara GGRM Rp 86,10 triliun. Alasan lainnya yaitu dasar pertimbangan diantaranya, banyaknya masyarakat Indonesia merupakan perokok aktif serta segudang acara seperti konser musik, olahraga dan acara lain yang disponsori oleh perusahaan rokok, serta banyaknya pegawai yang bekerja di perusahaan rokok, juga banyaknya bea cukai yang didapat oleh negara

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA** [Times New Roman 12 bold, spasi 1,15]

### **Kajian Teori**

#### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Pengertian laporan keuangan menurut (Munawir, 2014) adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi laba.

Berikut merupakan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berkaitan dengan laporan keuangan:

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar

kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

### **Kinerja keuangan**

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis sehingga dapat diketahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu Irhan Fahmi (2011:2)

### **Rasio keuangan**

Menurut (Kasmir, 2014) rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu.

### **Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, karena jika perusahaan sudah menunjukkan ketidakmampuannya dalam jangka pendek, maka sudah hampir dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam jangka panjang. Rasio Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan *Current Ratio (CR)*. *Current Ratio* memiliki manfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo.

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100\%$$

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utang-utangnya atau dengan kata lain untuk mengetahui bagaimana perusahaan untuk mendanai kegiatan usahanya apakah banyak menggunakan utang atau ekuitas. Solvabilitas perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dalam *Long Term Debt Ratio (LDR)*. *Long Term Debt to Equity Ratio* menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

$$LDR = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Rasio yang digunakan untuk menilai Profitabilitas perusahaan pada penelitian ini yaitu *Net Profit Margin (NPM)*. *Net Profit Margin* mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

### Hipotesa

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sidiki et al., 2015) mengenai Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di BEI Khususnya PT. Gudang Garam. Tbk Dan PT. Hm. Sampoerna. Tbk menunjukkan bahwa hasil uji statistik memakai *Independent Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS dari ketiga rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas didapatkan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan PT. Gudang Garam dan PT. HM Sampoerna jika dilihat dari rasio Likuiditas.

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Sidiki et al., 2015), dapat disimpulkan bahwa:

- H1: terdapat perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna diukur dari rasio Likuiditas.
- H2: terdapat perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna diukur dari rasio Solvabilitas.
- H3: terdapat perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna diukur dari rasio Profitabilitas.

### **METODE PENELITIAN**[Times New Roman 12 bold, spasi 1,15]

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau objek yang memiliki karakter & kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Sampel pada penelitian ini disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian. Bagian populasi yang dipilih dibatasi dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu agar sampel yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun penetapan kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan rokok yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Perusahaan rokok tersebut telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan.
- c. Laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama periode penelitian telah diaudit oleh auditor independen.

- d. Data-data yang akan diteliti tersedia dengan lengkap.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Deskriptif Kuantitatif**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang digunakan dalam ini adalah analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*). Analisis rasio keuangan berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan rokok. Analisis ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif yaitu data berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio yang digunakan adalah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai data distribusi normal atau mendekati normal. Dalam menguji normalitas dapat dilakukan dengan plot probabilitas normal, analisis grafik histogram, dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas dipenuhi apabila titik-titik data terkumpul disekitar garis lurus.

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah:

1. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti data terdistribusi tidak normal.
2. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti data terdistribusi normal.

### **Uji Hipotesis**

#### ***Uji independent sample t test***

Jika F hitung dengan Equal Variance Assumed memiliki nilai  $\text{sig.} > 0.05$  maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varian sama, maka sebaiknya menggunakan dasar Equal Variance Assumed untuk t hitung. Jika t hitung  $\text{sig.} < 0.05$  dinyatakan kinerja keuangan antara PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Jika F hitung dengan Equal Variance Assumed memiliki nilai  $\text{sig.} > 0.05$ , maka dinyatakan bahwa kedua variabel berbeda. Bila kedua varian berbeda, maka untuk membandingkan kedua perusahaan dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar Equal Variance Not Assumed untuk t hitung. Jika t hitung dengan Equal Variance Not Assumed memiliki  $\text{sig.} < 0.05$ , dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk terdapat perbedaan yang signifikan, namun jika  $\text{sig.} > 0.05$ , dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Group Statistics					
	Kinerja Keuangan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Rasio Likuiditas	GGRM	5	1.97240	.309477	.138402
	HMSP	5	3.18540	.758964	.339419
Rasio Solvabilitas	GGRM	5	.04520	.001924	.000860
	HMSP	5	.07160	.011546	.005163
Rasio Profitabilitas	GGRM	5	.08520	.012008	.005370
	HMSP	5	.12220	.016544	.007399

- Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa PT. HM Sampoerna Tbk mempunyai rata-rata rasio CR sebesar 3,18% lebih besar dibandingkan dengan mean rasio CR PT. HM Sampoerna Tbk
- Pada tabel diatas terlihat bahwa PT. Gudang Garam Tbk mempunyai rata-rata (mean) rasio *LDR* sebesar 0,45% lebih kecil dibandingkan dengan mean rasio *LDR* PT. HM Sampoerna Tbk sebesar 0,71%.
- Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa PT. HM Saampoerna Tbk mempunyai nilai rata-rata (mean) rasio *NPM* sebesar 1,22% lebih besar dibandingkan dengan mean rasio *NPM* PT. Gudang Garam Tbk sebesar 0,85%.

### UJI ASUMSI KLASIK

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai data distribusi normal atau mendekati normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09574614
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.119
	Negative	-.194
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Melalui gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan nilai *Asymp.Sig* > dari 0,05 sehingga dapat dikatakan mencukupi kriteria normalitas data. Sehingga asumsi statistik parametik untuk melakukan *Independent Sample t-test* telah terpenuhi.

### *Uji Independent Sample T Test*

**Tabel 3. Hasil Uji *Statistic Independent Sample t-Test Rasio CR***

		Levene's Test for Equality of Variances						Mean Differenc e
		F	Sig.	t	df	Sig nificance		
						One- Sided p	Two- Sided p	
Rasio Likuiditas	<i>Equal Variances Assumed</i>	4.957	.057	-3.309	8	.005	.011	-1.21300
	Equal variances not assumed			-3.309	5.294	.010	.020	-1.21300

Tabel diatas terlihat bahwa F hitung untuk *CR* dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 4,957 dengan probabilitas 0,057. Oleh karena probabilitas data diatas lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk untuk rasio likuiditas (*CR*).

Jika kedua varians sama, maka digunakan *Equal Variance Assumed* t hitung untuk *CR* dengan menggunakan *Equal Variance Assumed* adalah -3,309 dengan signifikan sebesar

0,011. Oleh karena nilai  $sig . t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,11 > 0,05$ ) maka dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari rasio likuiditas ( $CR$ ) maka kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

**Tabel 4. Hasil Uji Statistic Independent Sample t-Test Rasio LDR**

		Levene's Test for Equality of Variances		T	Df	Sig nificance		Mean Difference
		F	Sig .			One-Sided p	Two-Sided p	
B	Equal Variances Assumed	3.749	.089	-5.043	8	<.001	<.001	-.02640
	Equal variances not assumed			-5.043	4.222	.003	.006	-.02640

Berdasarkan output tabel diatas diketahui F hitung untuk  $LDR$  dengan *equal variance assumed* (kedua varians sama) adalah 3,749 dengan probabilitas 0,089. Oleh karena probabilitas data lebih besar dari 0,05, maka dapata dikatakan tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandingan kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk.

Bila kedua varians sama, maka digunakan *Equal variance assumed* t hitung untuk  $LDR$  dengan menggunakan *Equal variance assumed* adalah -5,043 dengan signifikan sebesar 0,01. Oleh karena nilai  $sig . t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,01 < 0,05$ ), maka dapat diartikan bahwa jika dilihat dari rasio solvabilitas ( $LDR$ ) maka kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk denan PT. HM Sampoerna Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

### Hasil Uji Statistic *Independent Sample t-Test* Rasio NPM

		Levene's Test for Equality of Variances		T		Sig nificance		Mean Difference	
		F	Sig .			df	One-Sided p		Two-Sided p
Rasio Profitabilitas	<i>Equal Variances Assumed</i>	.252	.629	-4.047	8	.002	.004	-.03700	
	Equal variances not assumed			-4.047	7.299	.002	.004	-.03700	

Tabel diatas bahwa terlihat bahwa F hitung untuk NPM dengan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 252 dengan probabilitas 0,629. Oleh karena probabilitas diatas 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan varians pada data perbandinga kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk untuk rasio NPM

Bila kedua varians sama, maka digunakan *Equal Variances Assumed* t hitung untuk NPM dengan menggunakan *Equal Variances Assumed* adalah -4,047 dengan signifikan sebesar 0,04. Oleh karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,04 < 0,05$ ), maka dapat dikatan bahwa jika dilihat dari rasio NPM maka kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sapoerna Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan dalam pembahasan sebagai berikut:

Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk selama periode 2016-2020 dilihat dari Current Ratio (CR). Jika dilihat dari nilai rata-rata (mean) Current Ratio PT. HM Sampoerna Tbk lebih besar dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk. Hal ini berarti kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dilihat dari Current Ratio lebih baik dari PT. Gudang Garam Tbk, karena semakin besar nilai CR maka semakin likuid pula perusahaan dan dapat dikatakan perusahaan tidak akan kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendek sehingga tidak akan mengganggu operasi perusahaan.

Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM Sampoerna Tbk selama periode 2016-2020 dilihat dari Long Term Debt to Equity Ratio (LDR) dan Net Profit Margin (NPM). Nilai rata-rata (mean) LDR PT. HM Sampoerna Tbk lebih besar dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk. Hal ini berarti bahwa selama periode 2016-2020 PT. Gudang Garam Tbk memiliki nilai LDR lebih baik dibandingkan dengan PT. HM Sampoerna Tbk, karena jika semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi pula resiko kerugian yang harus ditanggung perusahaan.

Kemudian untuk nilai rata-rata (mean) Net Profit Margin (NPM) untuk PT. HM Sampoerna Tbk juga lebih besar dibandingkan dengan PT. Gudang Garam Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dilihat dari rasio profitabilitas (NPM) lebih baik dari PT. Gudang Garam Tbk, karena semakin besar nilai NPM maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau penjualan semakin baik.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Perbandingan kinerja keuangan merupakan aktivitas analisis membandingkan hasil kinerja keuangan yang diproses melalui rasio keuangan untuk periode tertentu pada informasi pembanding yang potensial. Untuk pihak manajemen, hasil perbandingan kinerja keuangan dengan perusahaan lain dapat digunakan untuk bahan pertimbangan guna mengevaluasi serta menaikkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan setiap tahun. Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak manajemen kedua perusahaan harus bias dalam mempertahankan bahkan lebih mampu meningkatkan tingkat profitabilitasnya agar perusahaan dapat berjalan sesuai tujuannya. Tingkat likuiditas diharapkan tetap ditingkatkan, meskipun sudah baik namun tetap harus dipertahankan agar tingkat likuiditas tidak menurun.
2. Karena penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio dalam mengukur kinerja keuangan Perusahaan Rokok, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerjanya. Selain itu, peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya agar hasil yang didapat lebih tergeneralisasi.

### DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, R. (2020). *16 Negara dengan Jumlah Perokok Terbanyak di Dunia, Ada Indonesia!* Okezone.Com.

<https://economy.okezone.com/read/2020/12/13/320/2326819/16-negara-dengan-jumlah->

perokok-terbanyak-di-dunia-ada-indonesia?page=3

Asyikin Veronica Suryanti Tanu Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin Jln Hasan Basry, J. H. (2011). *ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN FARMASI MILIK PEMERINTAH (BUMN) DENGAN PERUSAHAAN FARMASI SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Vol. 1, Issue 1).

Centerklik.com. (2020). *6 Perusahaan Rokok Terbesar di Indonesia Saat Ini*. Centerklik.Com. <https://www.centerklik.com/perusahaan-rokok-terbesar-indonesia/>

Harahap, Y. M. H. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perusahaan Pertambangan Milik Negara (Bumn) Dengan Perusahaan Pertambangan Milik Swasta (Bums) Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2011 – 2015)*. 117.

Huda, N. (2019). *Ketatnya Persaingan Bisnis di Industri Rokok*. Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/hudamacintosh/5de78abed541df7df3004cb4/ketatnya-persaingan-bisnis-di-industri-rokok>

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Luhukay, R., Mangantar, M., Baramuli, D., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Manajemen, J. (2016). *ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON SHARE PRICE ON CIGARETTE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. Analisis Pengaruh Kinerja Keu .... 501 Jurnal EMBA, 4(5), 501–510.*

Marcelina, S., Perbandingan, A., Pada..., P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2013). *ANALISIS PERBANDINGAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 2264 Jurnal EMBA, 1, 2264–2274.*

Mardasari, Y. P., Fredy, H., & Fujianti, L. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Industri Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun .... JIAP: Jurnal Ilmiah Akuntansi ..., 1(1), 30–46.* <http://103.75.102.195/index.php/JIAP/article/view/2025>

Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Sidiki, A. P., Mangantar, M., & Mekel, P. A. (2015). *PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI KHUSUSNYA PT. GUDANG GARAM, TBK DAN PT. HM. SAMPOERNA, TBK. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 2(4).*

Sugiyono, P. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. alfabeta.

Tahir Saleh. (2020). *Raksasa Rokok Gudang Garam vs HM Sampoerna, Siapa Terbaik?*

# SIMBA

**SEMINAR INOVASI MAJEMEN  
BISNIS DAN AKUNTANSI 3**

Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201119121319-17-203017/raksasa-rokok-gudang-garam-vs-hm-sampoerna-siapa-terbaik>